

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pertumbuhan UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi

UMKM adalah satu sektor perekonomian yang potensial dan memberikan banyak manfaat kepada masyarakat, khususnya masyarakat golongan menengah kebawah, selain sektor perekonomian potensial UMKM juga mampu memberikan sumbangan yang besar dalam pertumbuhan ekonomi, dan juga mampu dalam penyerapan tenaga kerja, peningkatan dan pendapatan masyarakat. Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian kedepan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Adanya krisis perekonomian nasional seperti sekarang ini sangat mempengaruhi stabilitas nasional, ekonomi dan politik yang imbasnya berdampak pada kegiatan-kegiatan usaha besar yang semakin terpuruk, sementara UMKM serta koperasi relatif masih dapat mempertahankan kegiatan usahanya.

Secara umum, tujuan atau sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang tangguh dan mandiri yang memiliki daya saing tinggi dan berperan utama dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku, serta dalam permodalan untuk menghadapi persaingan bebas. UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, pembedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap. Namun definisi UMKM berdasarkan tiga alat ukur ini berbeda

menurut negara. Karena itu, memang sulit membandingkan pentingnya atau peran UMKM antar negara.

Hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa perkembangan UMKM berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,073 dengan nilai signifikansi sebesar $0,046 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan uji regresi linear sederhana pada pertumbuhan UMKM bertanda positif sebesar 0,073, artinya menunjukkan setiap kenaikan 1% pertumbuhan UMKM, maka pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,073. Hasil penelitian koefisien regresi bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara pertumbuhan UMKM dan pertumbuhan ekonomi. Jika semakin bertambah tingkat pertumbuhan UMKM maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Sementara berdasarkan uji signifikan parametrik individual (uji t) variabel pertumbuhan UMKM menunjukkan bahwa nilai signifikan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,046. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significance* ($\alpha = 0,05$). Tingkat signifikansi kurang dari 5% atau 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung. Sehingga dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara pertumbuhan UMKM dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung. Hal tersebut berarti semakin besar pertumbuhan UMKM maka pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung akan semakin besar, begitu pula sebaliknya semakin kecil pertumbuhan UMKM maka pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung akan semakin menurun.

Hasil penelitian di Kabupaten Tulungagung ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoyok Soesatyo dan Zubairi¹ yang menganalisis tentang Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sampang. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pertumbuhan UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Perbedaan dengan penelitian ini adalah dimana di dalam penelitian saya menggunakan 2 variabel, yaitu variabel X pertumbuhan UMKM dan variabel Y pertumbuhan ekonomi. Di dalam penelitiannya menggunakan 3 variabel meliputi X1 pertumbuhan UMKM, X2 nya pengangguran dan Y nya adalah pertumbuhan ekonomi.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradnya Paramita Hapsari, Abdul Hakim, Saleh Soeaidy yang menyatakan bahwa hasil dari penelitian pengujian regresi panel secara bersama-sama ditemukan bahwa Pemberdayaan UKM berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di Kota Batu. Dan dari hasil pengujian secara parsial variabel jumlah UKM dan tenaga kerja UKM tidak ditemukan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Batu.

¹Zubairi & Yoyok Soesatyo, *Pengaruh Pertumbuhan UMKM dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sampang*, Universitas Negeri Surabaya, 2014.